

PERANCANGAN ULANG KANTOR CABANG UTAMA BANK BCA MANADO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INTERIOR CORPORATE IDENTITY

Jeremy Gaudensius Rengkung¹, Arnanti Primiana Yuniati², Ardianto Nugroho³

¹Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 4025

¹²³Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 4025

jeremyrkg@telkomuniversity.ac.id¹, arnanti@telkomuniversity.ac.id²,
ardiantodito@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Indonesia memiliki perkembangan dunia perbankan yang semakin maju setiap tahunnya, usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa kepada Bank lainnya. PT Bank Central Asia Tbk, (Bank BCA) merupakan jenis Bank Swasta Nasional. BCA menjadi Bank yang melayani dan mendukung berdasarkan fungsi atau status operasi, kepemilikan dan segi penyediaan jasa. Permasalahan dari Kantor Cabang Utama BCA Manado ini terdapat penerapan desain yang belum menunjukkan ciri khas identitas perusahaan Bank BCA itu sendiri. Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan sebuah ruang interior yang dapat meningkatkan kinerja bagi para nasabah dan karyawan. Metode perancangan yang digunakan yaitu melakukan survei/ observasi secara langsung ke lokasi berserta studi banding guna untuk mengetahui aktivitas dan data pengguna dari objek-objek yang berhubungan dengan peracancangan. Proses penataan ruang-ruang sesuai dengan kebutuhan ruang dari pengguna. Metode perancangan selanjutnya yaitu menentukan pendekatan yang membahas mengenai filosofi logo perusahaan, nama, tipografi, citra merek, warna, visi dan misi. Menggunakan Tema Pengguna Dalam Ruang dan Konsep Fasilitas Ruang Modern bertujuan untuk menciptakan suasana yang dapat menunjang kenyamanan serta meningkatkan produktivitas bagi para pengguna ruang berdasarkan penerapan desain interior yang baik.

Kata kunci: Kantor Cabang Utama; Pendekatan Corporate Identity; Perancangan Ulang

Abstract : Indonesia has the development of the banking world which is getting more advanced every year, the banking business includes three activities, namely collecting funds, distributing funds, and providing services to other banks. PT Bank Central Asia

Tbk, (Bank BCA) is a type of National Private Bank. BCA is a bank that serves and supports based on the function or status of operations, ownership and in terms of service provision. The problem with the BCA Manado Main Branch Office is that there is a design application that does not show the characteristics of the BCA Bank's own corporate identity. The purpose of this design is to create an interior space that can improve performance for customers and employees. The design method used is to conduct surveys/observations directly to the location along with comparative studies in order to find out the activities and user data of objects related to the design. The process of structuring the spaces according to the space requirements of the users. The next design method is to determine an approach that discusses the philosophy of the company logo, name, typography, brand image, color, vision and mission. Using the Indoor User Theme and the Modern Room Facility Concept aims to create an atmosphere that can support comfort and increase productivity for space users based on the application of good interior design.

Keywords: Main Branch Office; Corporate Identity Approach; Redesign

PENDAHULUAN

Bank Central Asia (BCA) merupakan salah satu bank dengan kategori bank swasta terbesar di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1957 dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Bank Central Asia (BCA) efektif mengubah nama Bank pada tahun 1975 menjadi PT Bank Central Asia dan resmi memperkuat jaringan layanan cabang pada tahun 1977. BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia, serta mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi dengan menerapkan online system untuk jaringan kantor cabang dan meluncur Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. Project Kantor Cabang Utama (KCU) BCA Manado berdiri pada tahun 1995 yang terletak di jalan Sam Ratulangi, Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Bank ini beroperasi pada hari senin sampai jumat pukul 08.00-15.00 dan pada umumnya nasabah yang datang untuk melakukan kegiatan perbankan terdiri dari kalangan remaja dan orang dewasa.

Kegiatan yang ada di Bank BCA KCU (Kantor Cabang Utama) Manado terdiri dari kegiatan perbankan yang dilakukan di area Banking Hall lantai satu, area kantor dan pelayanan kredit lantai dua, dan area BCA Prioritas pada lantai tiga. Pada area Banking Hall lantai satu, nasabah dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan berupa transaksi financial dan non-financial di counter Teller dan CSO. Dalam melakukan transaksi financial, nasabah dapat melakukan setoran, penarikan, maupun pengiriman yang berkaitan dengan uang, sedangkan transaksi non-financial, nasabah dapat melakukan pembukaan dan penutupan rekening berupa deposito dan tabungan. Pada area Kantor lantai dua, nasabah dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan berupa transaksi kredit yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam berkredit produktif dan konsumtif, yang dimana transaksi kredit hanya dapat dilakukan pada ruang administrasi kredit. Pada area BCA Prioritas lantai tiga, nasabah dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan berupa transaksi financial dan non-financial yang dimana sama dengan kegiatan transaksi di area Banking Hall namun berbeda dalam hal pelayanan yang diperoleh nasabah saat melakukan transaksi. Di area BCA Prioritas lantai tiga, tersedia layanan prioritas dan solusi perbankan yang dimana nasabah dapat bertransaksi secara langsung, tanpa harus menunggu giliran atau antrian, serta dilengkapi dengan ruang private yang didesain khusus untuk kenyamanan dan privacy nasabah. Dalam melakukan transaksi perbankan pada area BCA Prioritas, nasabah diberi persyaratan khusus untuk melakukan transaksi di area ini, yang dimana nasabah harus mendeposit dana yang sesuai dengan standar BCA yaitu minimal lima ratus juta atau lebih.

Pada gedung ini terdiri dari basement, lantai satu banking hall area, lantai dua area kantor, lantai tiga area prioritas, lantai empat BCA hall dan gudang, dan rooftop lantai lima. Dalam perancangan ini akan difokuskan pada tiga lantai perancangan yaitu lantai satu, lantai dua dan lantai tiga. Setelah

melakukan observasi lapangan dan hasil wawancara terhadap nasabah, ditemukan beberapa permasalahan interior yang belum memenuhi standar yang ada. Pada lantai satu, ditemukan area ruang tunggu yang belum disediakan bagi para nasabah penyandang disabilitas dan fasilitas pelayanan Solution Center Home serta pada lantai tiga, ditemukan beberapa ruang yang sudah tidak digunakan karena pengalihan fungsi yang mengakibatkan ruang-ruang tersebut menjadi kosong. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Stanley selaku staff bidang Audit, menginginkan pengaplikasian warna yang sesuai dengan ciri khas Bank BCA karena belum menunjukkan warna khas corporate identity dari Bank BCA itu sendiri dan ketersediaan fasilitas pelayanan Solution Center Home pada area Banking Hall lantai satu.

Maka dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan perancangan ulang atau redesain pada Bank BCA KCU (Kantor Cabang Utama) di Manado, dengan menggunakan pendekatan desain Corporate Identity yang mencakup tentang elemen atau komponen berupa filosofi logo perusahaan, nama perusahaan, typography, brand image, warna, visi dan misi perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan yang terkait dengan hal-hal tersebut berdasarkan kajian atau literatur yang akan digunakan. Dalam melakukan perancangan ulang/redesain dengan pendekatan Corporate Identity, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan atau permasalahan yang ada pada gedung Kantor Cabang Utama Bank BCA Manado, berdasarkan kajian literatur dan pendekatan desain di beberapa area tertentu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada gedung Bank BCA Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Manado, ditemukan identifikasi masalah seperti Visual Warna Corporate Identity, yaitu aspek visual pewarnaan corporate identity berdasarkan kondisi eksisting, belum diterapkan pada gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, sehingga kurang mencerminkan ciri khas warna corporate dari Bank BCA.

Dari pernyataan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari Perancangan Ulang Kantor Cabang Utama Bank Bca Manado ini agar dapat menciptakan interior yang menunjukkan ciri khas corporate Bank BCA sendiri serta kenyamanan pelayanan bagi para nasabah, serta mendesain perancangan ruang yang terorganisir, tepat dan nyaman bagi para karyawan pekerja.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian yang dilakukan, fokus penelitian, profil responden/ kasus studi, ukuran dan penentuan sampel, cara pengumpulan data dan cara analisis data. Metode penelitian harus memuat cukup detail untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode serta keandalan dan validitas temuan Anda. Selain itu, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi penelitian Anda (American Psychological Association, 2001: 17). Metode perancangan yang digunakan dalam redesain gedung Kantor Cabang Utama (KCU) BCA Manado, yaitu dengan menggunakan pengumpulan Data Primer dan Sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, berupa :

Observasi

Merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan atau analisa secara langsung di lapangan proyek yang akan diteliti.

Wawancara

Merupakan cara mengumpulkan data dengan bertanya secara langsung kepada karyawan kerja, mengenai data umum proyek.

Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data lewat foto dokumentasi secara langsung di lapangan proyek penelitian.

Data Sekunder merupakan data bantuan yang diperoleh secara tidak langsung, berupa :

Studi Literatur

Merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari data standar perancangan dari media sosial (internet), buku, jurnal penelitian yang berhubungan dengan proyek yang terkait.

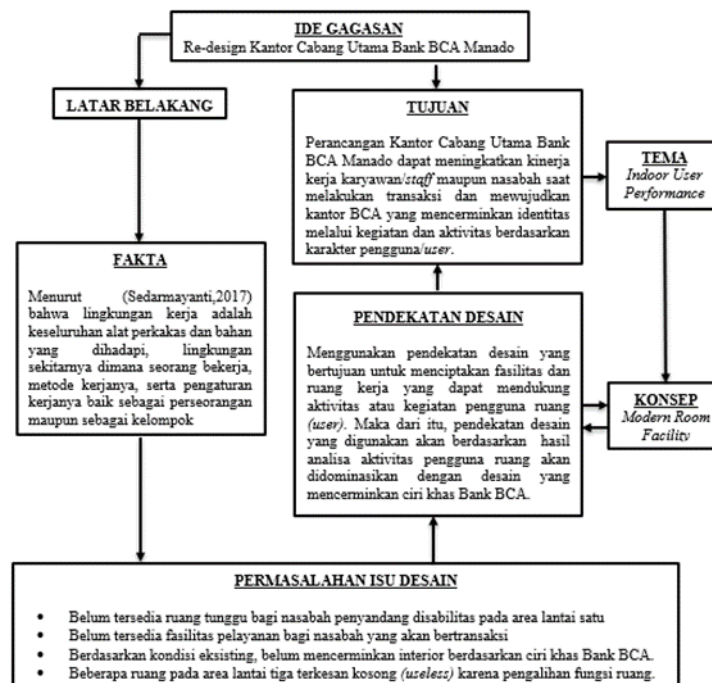
Analisis Data

Merupakan cara mengumpulkan data melalui studi banding proyek sejenis, dan studi literatur.

HASIL DAN DISKUSI

Tema perancangan dan suasana yang diharapkan

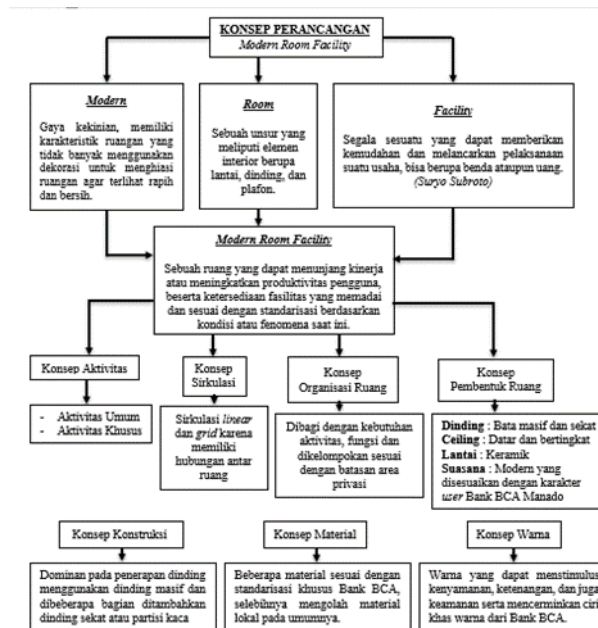
Berikut merupakan mind map untuk menentukan tema dan konsep perancangan pada kantor cabang utama Bank BCA Manado.



Gambar 1 Mindmap tema sumber: dokumentasi penulis

Konsep perancangan

Berikut merupakan mind map konsep perancangan pada kantor cabang utama Bank BCA Manado.



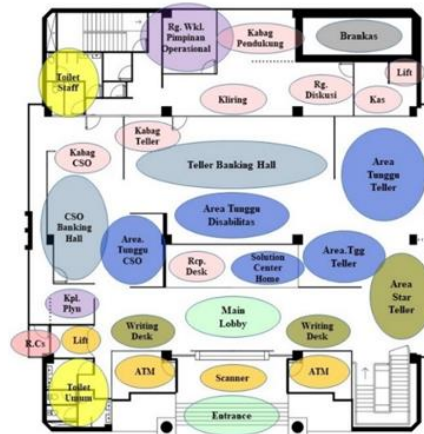
Gambar 2 Mindmap konsep sumber: dokumentasi penulis

Konsep aktivitas

Pada gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado menerapkan dua jenis aktivitas berdasarkan kebutuhan para pengguna ruang, yaitu aktivitas umum dan khusus.

a. Aktivitas umum

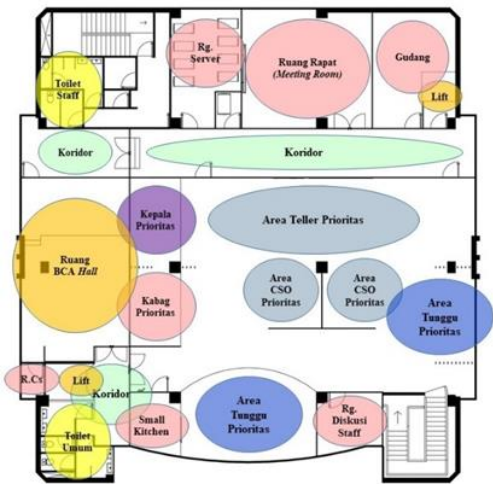
Penerapan konsep aktivitas ditentukan berdasarkan alur aktivitas pengguna ruang secara umum pada kantor, seperti halnya para karyawan pekerja dibatasi oleh setiap kebutuhan kerja sehingga hanya dapat mengakses area umum dalam lingkup kerja dan begitu juga dengan nasabah Bank yang hanya dapat mengunjungi area public atau area yang dapat dijangkau untuk bertransaksi.



Gambar 3 Konsep aktivitas umum nasabah reguler lantai 1
sumber: dokumentasi penulis

b. Aktivitas khusus

Penerapan konsep aktivitas khusus ditentukan berdasarkan alur aktivitas dan kebutuhan para pengguna ruang berupa area Prioritas yang hanya dapat diakses oleh nasabah Prioritas dikarenakan aturan khusus dari Bank yang harus mendeposit dana sesuai dengan standar Bank BCA yaitu minimal lima ratus juta atau lebih, untuk bertransaksi di area Prioritas tersebut.

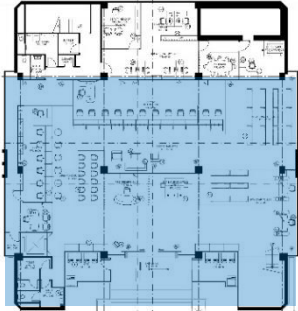
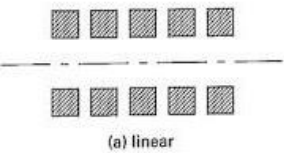
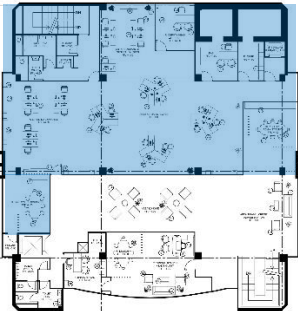
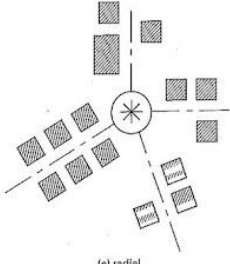


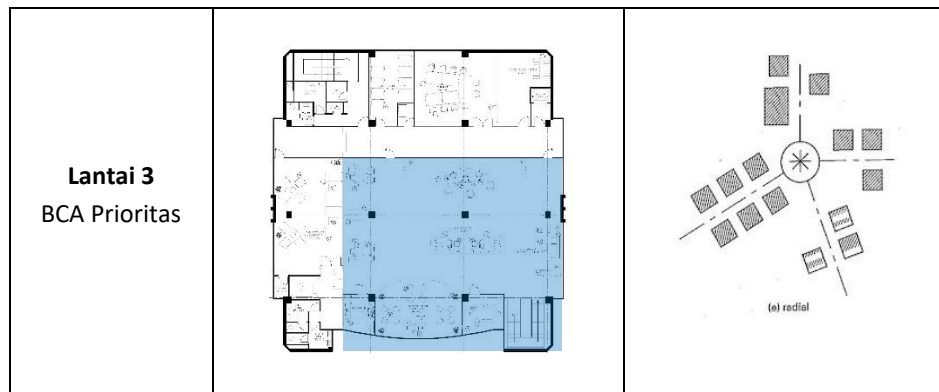
Gambar 4 Konsep aktivitas umum nasabah prioritas lantai 3
sumber: dokumentasi penulis

Konsep organisasi ruang, sirkulasi & layout furniture

Penataan layout pada gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, tetap memperhatikan kebutuhan pengguna ruang dengan tujuan agar tidak mengganggu alur aktivitas pengguna. Pada setiap lantai, menerapkan penataan ruang yang berbeda-beda berdasarkan tujuan masing-masing kebutuhan kerja pengguna. Oleh sebab itu, dalam perancangan ini akan menggunakan dua jenis pengorganisasian ruang yaitu linear dan radial. Organisasi ruang linear akan diterapkan pada area lantai satu Banking Hall dan organisasi ruang radial pada area kantor lantai dua serta area Prioritas lantai tiga. Penerapan kedua organisasi ruang tersebut saling terkait karena memiliki hubungan antar ruang.

Tabel 1 Konsep penataan layout berdasarkan organisasi ruang

Area	Denah Layout	Organisasi Ruang
<p>Lantai 1 <i>Banking Hall</i></p>		 <p>(a) linear</p>
<p>Lantai 2 <i>Office</i></p>		 <p>(e) radial</p>



sumber: dokumentasi penulis

Konsep suasana ruang

Menurut Sedarmayanti (2009;28) suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan aktivitasnya secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Dalam perancangan gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, suasana yang diharapkan yaitu dengan menerapkan desain interior yang dapat menstimulus para pengguna ruang (user), dengan tujuan agar para karyawan/staff yang sedang bekerja maupun nasabah Bank yang sedang melakukan aktivitas, boleh merasakan kenyamanan dan tidak cepat merasa bosan. Penerapan desain tersebut berupa permainan warna pada area kerja maupun area publik yang berwarna terang dan mencerminkan ciri khas warna BCA, campuran bentukan interior yang bersifat asimetris dan simetris, serta penggunaan furnitur atau perabot yang lebih modern agar menyatu dengan peng gayaan interior Bank BCA yang terkesan kekinian.

Konsep visual

a. Konsep bentuk

Pada perancangan gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, akan menerapkan desain konsep bentuk yang didominasi sebagian besar bentuk geometris yang bersifat kaku seperti persegi dan persegi panjang. Namun konsep bentuk ini akan diselingi juga dengan permainan bentuk

non-geometris/asimetris agar terkesan tidak kaku, yang didasari dari bentuk bunga logo Bank BCA, yang diterapkan seperti garis ornament kayu yang difungsikan sebagai dinding partisi atau pembatas antar ruang.



Gambar 5 Ruang kepala pimpinan cabang
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 6 Area tunggu nasabah bca prioritas
sumber: dokumentasi penulis

b. Konsep warna

Pada perancangan gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, akan menggunakan warna mencerminkan ciri khas warna Bank BCA dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja para pengguna ruang yang sedang beraktivitas di gedung tersebut.

1. *Banking hall area* lantai 1 :

Pada area Banking Hall akan diterapkan pewarnaan yang mencerminkan warna khas dari Bank BCA, yaitu standarisasi warna biru karena dinilai merupakan warna yang tenang, mewakili kecerdasan serta tanggung jawab. Penggunaan warna ini sangat tepat bagi perusahaan financial, jejaring sosial dan teknologi, seperti logo BCA.



Gambar 7 *Main lobby / entrance* lantai 1
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 8 Area tunggu nasabah regular teler lantai 1
sumber: dokumentasi penulis

2. Office area lantai 2

Pada area kantor akan diterapkan pewarnaan yang terkesan cerah untuk mendukung dan membantu produktivitas kinerja karyawan yang sedang bekerja, karena memainkan pewarnaan yang cerah bisa membuat pengguna ruang tidak cepat merasa bosan dalam beraktivitas.



Gambar 9 Area tunggu nasabah kredit lantai 2
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 10 Area kantor lantai 2
sumber: dokumentasi penulis

3. Area BCA prioritas lantai 3

Pada area BCA Prioritas akan menerapkan pewarnaan yang terkesan cerah dan dilapisi finishing wallpaper pada dinding serta karpet pada lantai yang berwarna cerah yang bertujuan untuk membedakan sifat ruang berdasarkan kebutuhan pengguna ruang.



Gambar 11 Area teler dan CSO BCA prioritas lantai 3
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 12 Area tunggu nasabah BCA prioritas lantai 3
sumber: dokumentasi penulis

c. Konsep pencahayaan

Berdasarkan kondisi eksisting bangunan, terdapat banyak bukaan seperti jendela terbuka maupun jendela kaca mati yang membuat sinar matahari dapat diterima ke dalam gedung. Selain menggunakan pencahayaan alami, pada gedung ini akan disediakan beberapa pencahayaan buatan yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dalam gedung, khususnya pada area lantai satu sampai lantai tiga. Berikut beberapa jenis pencahayaan buatan yang akan diterapkan dalam gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Penerapan konsep pencahayaan buatan

Jenis	Penerapan
 <p>Downlight</p>	<p>Pemakaian <i>downlight</i> akan didominasi pada setiap lantai perancangan yang akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan ruang.</p>
 <p>LED Strip</p>	<p>Pemakaian lampu LED Strip akan diterapkan pada bagian atas ceiling atau sambungan backdrop yang terletak pada bagian atas teller lantai 1 dan kantor lantai 2</p>
 <p>Armature RM</p>	<p>Pemakaian Armature RM akan didominasi pada setiap lantai perancangan yang akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan area, serta koridor.</p>
 <p>Hanging Lamp</p>	<p>Pemakaian lampu gantung akan diterapkan pada <i>lounge area</i> lantai 3</p>

sumber: dokumentasi penulis

Tabel 3 Representasi konsep pencahayaan

No	Nama Ruang	Deskripsi
1.		<p>Pada area <i>back office</i> lantai 1, menggunakan lampu Philips Led Inbow berwarna <i>cool white</i> Uk. 15 Watt dengan teknik pemasangan <i>Recessed downlight</i></p>
2.		<p>Pada <i>main lobby area</i> lantai 2, menggunakan lampu Philips Led Inbow berwarna <i>cool white</i> Uk. 15 Watt dengan teknik pemasangan <i>Armature light</i></p>
3.		<p>Pada <i>office area</i> lantai 2, menggunakan lampu Philips Led Inbow berwarna <i>cool white</i> Uk. 15 Watt dengan teknik pemasangan <i>Armature light</i> dan Led Strip Warna <i>cool white</i> dengan teknik pemasangan <i>Indirect Lamp</i></p>
4.		<p>Pada <i>lounge area</i> lantai 3, menggunakan lampu Philips Led Inbow berwarna <i>cool white</i> Uk. 15 Watt dengan teknik pemasangan <i>Recessed downlight</i> dan lampu Philips Led Lamp Warnacool white Uk. 18 Watt dengan teknik pemasangan <i>Pendant lamp</i></p>

sumber: dokumentasi penulis

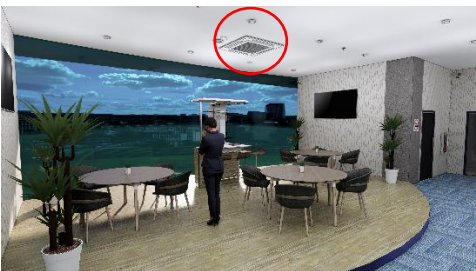
d. Konsep penghawaan

Berdasarkan kondisi eksisting bangunan, tidak terdapat pohon-pohon disekitar gedung dan terdapat banyak bukaan seperti jendela terbuka maupun jendela kaca mati yang membuat sirkulasi udara disekitar ruang yang terkena cahaya matahari terasa panas. Hal ini bisa berdampak pada kinerja karyawan yang sedang bekerja disekitar ruang tersebut. Oleh karena itu, pada perancangan gedung kantor cabang utama Bank BCA Manado, akan menggunakan dua jenis konsep penghawaan yaitu penghawaan alami dan buatan. Pada saat jam kerja operasional akan menggunakan penghawaan buatan berupa AC, sedangkan setelah jam kerja operasional akan menggunakan penghawaan alami. Namun penggunaan penghawaan akan disesuaikan dengan kondisi cuaca dan lingkungan sekitar gedung kantor.

Penggunaan penghawaan akan disesuaikan dengan kondisi cuaca dan lingkungan sekitar gedung kantor. Penerapan penghawaan tersebut akan menggunakan standarisasi dari Bank BCA KCU Manado yaitu dengan temperature atau suhu 24-26⁰ C.

Tabel 4 Representasi konsep penghawaan

No	Nama Ruang	Deskripsi
1.		<p>Penghawaan buatan berupa <i>AC Split</i>, akan diterapkan pada ruang atau area kerja yang kecil dengan standarisasi <i>temperature</i> suhu 24-26°C</p>



2.		<p>Penghawaan buatan berupa AC <i>Cassette</i>, akan diterapkan pada ruang atau area kerja yang besar dengan standarisasi <i>temperature</i> suhu mencapai 24-26°C</p>
----	---	--

sumber: dokumentasi penulis

e. Konsep akustik

Pada gedung KCU ini akan diterapkan beberapa konsep akustik yang bertujuan untuk membantu kegiatan para pengguna ruang dalam melakukan transaksi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5 Penerapan konsep akustik

No	Jenis	Area	Gambar
1.	<p>Wall Speakers Universal ZS - 1030B yang bertujuan untuk memberikan informasi suara kepada para pengguna ruang (<i>user</i>)</p>	<p>Seluruh area lantai 1 kantor cabang utama Bank BCA Manado</p>	
2.	<p>Paner Acoustic : Sound Proof Foam yang bertujuan untuk mengurangi dampak kebisingan dalam ruang saat melakukan diskusi penting.</p>	<p>Ruang diskusi dan ruang rapat kantor cabang utama Bank BCA Manado</p>	

sumber: dokumentasi penulis

f. Konsep furniture

1. Jenis furniture

Perancangan ini akan menerapkan dua jenis furniture yaitu built-in furniture yang berarti tidak dapat dipindahkan dan loose furniture yang berarti dapat dipindahkan. Penerapan built-in furniture berupa meja kerja Teler dan CSO pada area Banking Hall lantai 1, sedangkan

untuk penerapan loose furniture seperti kursi, sofa, writing desk, dan lain-lain tersedia pada seluruh area gedung. Perancangan konsep furniture akan didominasi oleh jenis furniture yang dapat dipindahkan atau loose furniture.



Gambar 13 *Built-in & loose furniture*
sumber: dokumentasi penulis

2. Bentuk furniture

Untuk bentuk furniture akan menggunakan bentuk yang simetris dan asimetris.



Gambar 14 Furniture simetris & asimetris
sumber: dokumentasi penulis

g. Konsep keamanan


Pada gedung kantor cabang utama Bank BCA ini akan diterapkan beberapa konsep keamanan yang bertujuan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan user dalam melakukan aktivitas transaksi.




Pada gedung ini akan disediakan CCTV disetiap sudut tertentu, untuk memantau kegiatan dalam Bank, peletakan APAR berupa hydrant yang dapat dijangkau untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran, dan sensor asap dan sprinkler disetiap lantai, serta penerapan signage atau tanda

keamanan seperti dilarang merokok, pintu keluar, tangga darurat apabila jika terjadi bencana.

Keamanan lainnya akan menggunakan teknologi sensor finger print untuk karyawan dengan tujuan untuk memantau ketertiban kedisiplinan saat bekerja. Pada gedung ini juga tersedia petugas keamanan untuk menjaga kenyamanan pengguna ruang (user) untuk mengantisipasi apabila terjadi suatu ancaman pada Bank ini. Pada bagian depan bangunan terdapat alat scanner untuk memeriksa bawaan atau benda yang dibawa oleh nasabah sebelum memasuki gedung.


Tabel 6 Penerapan konsep keamanan

No	Jenis Keamanan	Area	Gambar
1.	Petugas Keamanan dan alat Scanner	<i>Entrance</i>	
2.	Alat sensor finger print	<i>Area Banking Hall</i> lantai 1	
3.	CCTV INBEX Waterproof (interior) dan CCTV DAHUA (eksterior) resolusi 1080p bertujuan untuk mengawasi para pengguna ruang (user) baik di bagian dalam maupun luar gedung.	Seluruh area kantor cabang utama Bank BCA Manado	
4.	Alarm Smoke Detector yang berfungsi sebagai alarm pendeteksi asap.	Seluruh area kantor cabang utama Bank BCA Manado	

<p>5.</p>	<p>Fire hydrant yang merupakan komponen kebakaran dimulai dari persediaan air, pompa dan perlengkapan lainnya dengan tujuan untuk memadamkan kebakaran api.</p>	<p>- <i>standing hydrant</i> pada sekitar eksternal bangunan berupa <i>basement</i> dan parkir luar. - <i>hydrant box</i> dan tabung <i>hydrant</i> pada sekitar internal bangunan berupa ruang dan area Bank.</p>	
<p>6.</p>	<p>Sprinkler system yang berfungsi sebagai pemadam kebakaran berupa air atau <i>water supply</i></p>	<p>Seluruh area kantor cabang utama Bank BCA Manado</p>	
<p>7.</p>	<p>Sign system / sistem petunjuk atau tanda yang berfungsi sebagai tanda petunjuk suatu ruang berupa :</p> <p>(Gambar 1) untuk penunjuk ruang toilet umum dan khusus.</p> <p>(Gambar 2) untuk penunjuk jalan keluar gedung atau jalur evakuasi saat gedung dalam keadaan darurat.</p>	<p>- (Gambar 1) Terletak pada setiap ruang toilet umum dan khusus lantai 1,2, 3. - (Gambar 2) Terletak pada pintu keluar dan tangga darurat umum maupun khusus lantai 1,2,3</p>	

sumber: dokumentasi penulis

Tabel 7 Representasi konsep keamanan

No	Nama Ruang	Deskripsi
<p>1.</p>		<p>Penerapan <i>signage</i> angka pada area Teller dengan tujuan agar nasabah regular bisa mengetahui area teller dan melakukan transaksi.</p>

<p>2.</p>		<p>Penerapan <i>fire hydrant</i> berupa tabung pada interior kantor dengan tujuan untuk memadamkan api jika terjadi kebakaran.</p>
<p>3.</p>		<p>Penerapan <i>sprinkler</i> dengan tujuan untuk memadamkan api jika terjadi kebakaran serta penggunaan kamera CCTV untuk memantau aktivitas para pengguna ruang dalam Bank.</p>
<p>4.</p>		<p>Penerapan <i>signage no smoking</i> sebagai tanda peringatan bagi para pengguna ruang untuk tidak merokok. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya kebakaran maupun area yang ber-AC.</p>

sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Perancangan Redesain Interior Gedung Kantor Cabang Utama Bank BCA Manado merupakan solusi desain berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat melakukan survey dan wawancara. Hal tersebut merupakan suatu urgensi permasalahan dari fenomena atau situasi yang menyebabkan para pengguna ruang merasa mudah bosan sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja produktivitas saat melakukan aktivitas perbankan, baik berupa transaksi maupun non-transaksi. Berdasarkan analisis yang dilakukan

dari data-data yang telah dijabarkan pada Bab pertama dan kedua pada laporan ini, terdapat suatu cara bahwa pendekatan corporate identity merupakan cara yang relevan dalam menjawab identifikasi masalah sesuai dengan urgensinya. Perancangan ini mengangkat tema Indoor User Performance dengan konsep Modern Room Facilities yang diterapkan berdasarkan analisa dan standarisasi. Penerapan tema dan konsep tersebut bertujuan untuk menciptakan suatu lingkup kerja yang aman dan nyaman, serta dapat meningkatkan kinerja produktivitas dengan ketersediaan fasilitas modern yang sesuai langgam atau penggayaan dari corporate Bank BCA. Konsep desain ini meliputi penataan organisasi ruang berdasarkan denah, penerapan komponen corporate identity ciri khas warna, dan bentuk ruang berdasarkan filosofi logo dari permasalahan, standarisasi dan kesatuan tema konsep. Dengan mengimplementasikan desain diatas, diharapkan dapat meningkatkan peforma kinerja pengguna ruang saat beraktivitas, serta dapat mencerminkan ciri khas corporate identity Bank BCA bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K Architecture: Form, Space, and Order 2nd Edition. Canada: John Wiley & sons. (1996).

Panero, J., & Zelnick, M. (1979). Human Dimension & Interior Space: a source book of design standards. London: The Architectural Press Ltd.

Raja. M. Togar R dkk (2020:46). Kajian Pendekatan Corporate Identity.

Neufert, Ernst, 2005. Data Arsitek Jilid 1. Ahli Bahasa, Sunarto Tjahja : Ferryanto Chaidr (Ed), Wibi Hardani. Jakarta, Erlangga.

Haryadi (2009:126-128) Tujuan Tata Ruang Kantor.

Litlefield, Petterson. Office Layout. (Sukoco, 2005).

Neufert, Ernst, 2005. Data Arsitek Jilid 2. Ahli Bahasa, Sunarto Tjahja :
Ferryanto Chaidr (Ed), Wibi Hardani. Jakarta, Erlangga.

Echols, Shadily. (1990). Pengertian Redesain. (Novianto, 2004).

Junaedi, Ardianta. 2018. Kesetaraan Program Arsitektur Berdasarkan
Aktivitas Manusia. Jurnal. Fakultas Arsitektur. Desain dan Perencanaan.
Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Suyuti, & Gie (2013:100). Teknik Tata Ruang Kantor.

Neufert, Ernst, 2005. Data Arsitek Jilid 3. Ahli Bahasa, Sunarto Tjahja :
Ferryanto Chaidr (Ed), Wibi Hardani. Jakarta, Erlangga.

Suptandar, J.Pamudji. Perancangan Tata Ruang Dalam. Jakarta:
Djambatan. (1999).

Bank Office Development Departement. Standarisasi Kantor Bank BCA.
Jakarta : PT Bank Central Asia Tbk.

